

Analisis Landasan Historis Terhadap Perkembangan Sistem

Pendidikan dan Pembelajaran Islam

Siti Farihah Yulianti¹ ²Habib Anwar Al Anshori

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhamamd Idris Samarinda Pascasarjana

farihasiti141@gmail.com, habibpalaran@gmail.com

ABSTRACT

History is the state of the past with all kinds of events or activities based on certain concepts. History is full of information containing events, models, concepts, theories, practices, morals, ideals, forms, and so on. The historical foundation of education gives rise to historical studies about the journey of Indonesia's national education that took place during certain periods in the past. Islamic Religious Education has a long history that has significantly contributed to the formation of Islamic civilization. Education is not an entity that stands alone in a vacuum. It is the result of a long process of evolution of thought, events, and policies that occurred in the past. Based on the literature review, this research uses a descriptive-analytical approach to understand the relationship between the historical development of the education system and learning in Indonesia. The purpose of this research is to understand the historical development of Islamic education and learning based on historical foundations as an improvement to the current education system. The results of this research indicate that education in Islam is not only forward-looking but also draws valuable lessons from the past (historical education). So basically, the historical foundation provides a perspective on how the struggles of national figures and past government policies have shaped the current educational structure and learning methods.

Keywords: Historical Basis, Education, Learning

ABSTRAK

Sejarah atau history adalah keadaan masa lampau dengan segala macam kejadian atau kegiatan yang didasari oleh konsep-konsep tertentu. Sejarah penuh dengan informasi-informasi yang mengandung kejadian, model, konsep, teori, praktik, moral, cita-cita, bentuk dan sebagainya. Landasan historis pendidikan melahirkan studi- studi historis tentang proses perjalanan pendidikan nasional Indonesia yang terjadi pada periode tertentu di masa yang lampau. Pendidikan Agama Islam memiliki sejarah panjang yang telah berkontribusi signifikan dalam pembentukan peradaban Islam. Pendidikan bukanlah sebuah entitas yang berdiri sendiri di ruang hampa, namun merupakan hasil dari proses panjang evolusi pemikiran, peristiwa, dan kebijakan yang terjadi di masa lalu. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk memahami hubungan antara sejarah historis sistem pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah perkembangan pendidikan dan pembelajaran islam berdasarkan landasan historis

sebagai perbaikan pada sistem pendidikan masa kini. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi ke depan, tetapi juga mengambil pelajaran berharga dari masa lalu (pendidikan sejarah). Jadi pada dasarnya, landasan historis memberikan perspektif tentang bagaimana perjuangan para tokoh bangsa dan kebijakan pemerintah terdahulu membentuk struktur pendidikan serta metode pembelajaran saat ini.

Kata Kunci : Landasan Historis, Pendidikan, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Secara filosofis, landasan historis memberikan perspektif tentang asal-usul sistem pendidikan yang kita jalani saat ini. Sejarah mencatat bagaimana cita-cita besar suatu bangsa dirumuskan melalui jalur pembelajaran. Di Indonesia, misalnya, landasan historis pendidikan tidak lepas dari perjuangan melawan kolonialisme, di mana tokoh-tokoh seperti Ki Hajar Dewantara merumuskan konsep "*Ing Ngarsa Sung Tulada*" sebagai antitesis terhadap sistem pendidikan kolonial yang diskriminatif.

Secara historis, cita-cita pendidikan bangsa pertama kali dirancang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu: "mencerdaskan kehidupan bangsa." Ini adalah landasan historis paling dasar bahwa negara Indonesia berdiri dengan tujuan utama memberikan pendidikan kepada rakyatnya, bukan lagi untuk kepentingan penjajah.

Pendidikan Agama Islam memiliki sejarah panjang yang telah berkontribusi signifikan dalam pembentukan peradaban Islam. Pendidikan bukanlah sebuah entitas yang berdiri sendiri di ruang hampa. Ia merupakan hasil dari proses panjang evolusi pemikiran, peristiwa, dan kebijakan yang terjadi di masa lalu. Memahami pendidikan tanpa menoleh pada sejarahnya ibarat

membangun gedung tanpa fondasi kita mungkin melihat fisiknya, namun tidak memahami mengapa struktur tersebut dibentuk.

Sejarah pendidikan di Indonesia memiliki cerita yang menarik masa ke masa nya. Sejarah pendidikan Indonesia di masa lampau hingga sekarang memberikan kita gambaran bahwa dalam bentuk apapun pendidikan itu tetaplah penting untuk membentuk karakter pribadi kita. Meskipun sistem penerapannya berbeda-beda tetapi pendidikan memiliki kesamaan tujuan. Mulai dari pendidikan keagamaan, pendidikan karena penjajah hingga pendidikan pasca kemerdekaan. Setiap masa wajib mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan bangsa di masa itu dan mampu menjawab tantangan di masa mendatang.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Landasan historis ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi ke depan, tetapi juga mengambil pembelajaran berharga dari masa lalu (pendidikan sejarah). Jadi pada dasarnya, landasan historis memberikan perspektif tentang bagaimana perjuangan para tokoh bangsa dan kebijakan pemerintah terdahulu membentuk struktur kurikulum serta metode pengajaran saat ini. Berdasarkan kajian literatur

sebelumnya juga ditemukan bahwa landasan historis tidak lepas dari sejarah dan pendidikan merupakan pewarisan budaya dari generasi ke generasi sebagai transformasi informasi generasi muda dalam proses pendewasaan berdasarkan pengalaman yang diperoleh dengan bercermin dari sejarah tersebut untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

B. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk memahami hubungan antara fenomena historis dan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Analisis dilakukan secara berlapis untuk menggambarkan perkembangan pendidikan, baik dalam hal kebijakan, tokoh, maupun sistem pendidikan. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan juga perspektif multidisipliner untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pendidikan di Indonesia. menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menggambarkan dan menganalisis terkait landasan historis Pendidikan dan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sejarah Perkembang Landasan Historis Pendidikan dan Pembelajaran.

Sejarah atau history adalah keadaan masa lampau dengan segala macam kejadian atau kegiatan yang didasari oleh konsep-konsep tertentu. Sejarah penuh dengan informasi-informasi yang mengandung kejadian, model, konsep, teori, praktik, moral, cita-cita, bentuk dan sebagainya. Landasan

sejarah atau historis Pendidikan Nasional Indonesia merupakan pandangan ke masa lalu. Pandangan ini melahirkan studi-studi historis tentang proses perjalanan pendidikan nasional Indonesia yang terjadi pada periode tertentu di masa yang lalu.

Landasan historis pendidikan adalah pijakan yang berfokus pada perjalanan sistem, kebijakan, dan institusi pendidikan dari masa ke masa. Landasan historis pembelajaran adalah pijakan yang berfokus pada perubahan teknik, metode, dan interaksi dalam proses transfer ilmu di dalam kelas. Keduanya bersatu untuk memastikan bahwa pendidikan masa kini tidak kehilangan jati diri (akar sejarah), namun tetap adaptif dan inovatif (buah pembelajaran) dalam menghadapi masa depan.

Pendidikan di Indonesia sudah ada sebelum negara Indonesia berdiri. Sebab itu sejarah pendidikan di Indonesia juga cukup panjang. Pendidikan itu telah ada sejak zaman kuno, kemudian diteruskan dengan zaman pengaruh agama Hindu dan Budha, zaman pengaruh agama Islam. pendidikan pada zaman kemerdekaan. Berikut sejarah perkembangan pendidikan pada masa ke masa.

a) Pendidikan di masa pra-kolonial berbasis komunitas dengan fokus pada nilai-nilai budaya dan keterampilan praktis. Sistem pendidikan berbasis pesantren memainkan peran penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Suwito mengemukakan bahwa pesantren menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga keterampilan hidup yang relevan dengan konteks masyarakat saat itu.

b) Pendidikan pada Masa Kolonial.

Periode kolonial menandai awal dari pendidikan formal di Indonesia. Sistem pendidikan kolonial bersifat diskriminatif, difokuskan pada golongan elit, dan bertujuan untuk mendukung administrasi kolonial. Menurut Baswedan meskipun terbatas, pendidikan pada masa kolonial memunculkan kesadaran pendidikan di kalangan pribumi yang kemudian menjadi dasar bagi gerakan nasional.

c) Pendidikan Pergerakan Nasional. Pendidikan menjadi instrumen penting dalam pergerakan nasional. Ki Hajar Dewantara mendirikan Taman Siswa, menekankan pentingnya pendidikan berbasis kebangsaan dan kebudayaan lokal bahwa gerakan pendidikan ini tidak hanya menciptakan generasi yang melek huruf tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk melawan kolonialisme

d). Pendidikan pada Masa Awal Kemerdekaan

Setelah kemerdekaan, sistem pendidikan nasional dibangun dengan dasar Pancasila dan UUD 1945. Fokus utama adalah meningkatkan aksesibilitas pendidikan, menghapus buta huruf, dan menciptakan kesetaraan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Tilaar (1999), tantangan utama pada masa ini adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia untuk mendukung sistem pendidikan merata. Yang

e). Pendidikan di Era Orde Baru dan Reformasi

Pada era Orde Baru, sistem pendidikan menjadi alat stabilitas politik dengan sentralisasi kebijakan dan kurikulum nasional. Era Reformasi membawa desentralisasi pendidikan, memberikan peluang bagi daerah untuk berinovasi dalam

pengelolaan pendidikan. Namun, Suryadarma dan Jones mencatat bahwa kesenjangan kualitas antar daerah tetap menjadi isu utama yang memerlukan perhatian khusus. f). Pendidikan di Era Kontemporer Pendidikan di era kontemporer menghadapi tantangan globalisasi, digitalisasi, dan upaya meningkatkan daya saing sumber daya manusia. Kebijakan seperti , Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka merupakan respons terhadap kebutuhan pendidikan abad ke-21. Studi menyoroti pentingnya adaptasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa landasan historis pendidikan merupakan pendidikan dari masa ke masa sesuai perubahan zaman sehingga muncul inovasi-inovasi dalam pendidikan agar lebih baik dimasa depan.

2. Implementasi Landasan Historis dalam Pembelajaran PAI

Landasan historis adalah akar, sementara pembelajaran saat ini adalah buah. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Keberhasilan pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada sejauh mana kita mampu mengontekstualisasikan nilai-nilai kemerdekaan, budi pekerti, dan kemandirian dari masa lalu ke dalam medium digital masa kini. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menyentuh tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang semuanya diarahkan pada nilai-nilai ketuhanan. Oleh karena itu, implementasi landasan historis menjadi sangat penting dalam menciptakan

pembelajaran yang holistik dan bermakna. Masa lampau memperjelas pemahaman kita tentang masa kini.

Sistem pendidikan yang kita miliki sekarang adalah hasil perkembangan pendidikan yang tumbuh dalam sejarah pengalaman bangsa kita pada masa yang telah lalu. Berikut adalah implementasi landasan historis dalam pembelajaran PAI:

a) Penyusunan Materi Kurikulum Berbasis Sejarah: Kurikulum PAI disusun dengan mempertimbangkan dinamika transformasi pendidikan Islam, mulai dari sistem tradisional hingga integrasi ke dalam kurikulum nasional,

b) Analisis Historis: Pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan teologi, tetapi juga posisi PAI dalam konteks sejarah perjalanan panjang pendidikan di sekolah umum, sehingga siswa memahami mengapa PAI penting diajarkan secara formal,

c) Pengembangan Materi Futuristik (Berbasis Pengalaman): Pengembang kurikulum menggunakan data sejarah untuk memprediksi dan mengakomodasi kebutuhan pendidikan di masa depan, agar relevan dengan perkembangan zaman,

d) Integrasi nilai PAI: dalam pendidikan agama islam, landasan historis berfungsi sebagai upaya sistematis mengintegrasikan pengalaman masa lalu dan tradisi (seperti literatur klasik pesantren/kitab kuning) ke dalam kurikulum modern untuk menciptakan

kecerdasan spiritual dan moral yang seimbang.

e) Metode Pembelajaran Kontekstual : Penggunaan sejarah sebagai metode pengajaran (kisah Nabi, sejarah Islam Nusantara) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral secara nyata. Contohnya seperti, kontekstualisasi nilai pesantren, tradisi keilmuan pesantren yang kuat dalam penguasaan literatur klasik (kitab kuning) untuk memperdalam pemahaman materi PAI dalam kurikulum modern.

Dengan Demikian peneliti menyimpulkan bahwa landasan historis pendidikan perlu dilakukan dalam pembelajaran pai untuk mengintegrasikan pengalaman masa lalu, tradisi dan sejarah perkembangan islam ke dalam kurikulum dan metode pembelajaran saat ini untuk merancang pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kualitas pendidikan paling rendah dibandingkan negara-negara lainnya, meskipun usaha pemerataan sistem pendidikan sudah dilakukan dan dianggap meningkat cukup signifikan, Pendidikan saat ini secara umum mungkin sudah dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sistem pendidikan yang dilakukan pun hampir keseluruhan menggunakan teknologi-teknologi canggih seperti computer atau laptop, lcd proyektor, handphone, wifi, dan lain sebagainya. Berbeda dengan pendidikan pada zaman-zaman sebelum merdeka mulai dari pendidikan pada masa

(penjajahan) Portugis, Belanda, Jepang; Masa Kemerdekaan; Orde Baru hingga Reformasi. Pendidikan di zaman penjajahan (sebelum merdeka) memang dikatakan tidak semua rakyat Indonesia mampu melaksanakan jenjang pendidikan yang baik. Hanya rakyat Indonesia tertentu saja yang mampu melaksanakan jenjang pendidikan seperti keturunan bangsawan. Oleh sebab itu, selagi kita masih memiliki kesempatan mengenyam jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mampu merubah masa depan bahwasannya landasan historis dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi ke depan, tetapi juga mengambil pelajaran berharga dari masa lalu (pendidikan sejarah).

Seiring dengan perubahan zaman dan pendidikan harus mampu menyelesaikan permasalahan permasalahan yang timbul akibat perubahan zaman tersebut, sehingga inovasi-inovasi dalam pendidikan harus terus dilakukan, Implementasi landasan historis dalam pembelajaran PAI adalah upaya mengintegrasikan pengalaman masa lalu, tradisi, dan sejarah perkembangan Islam ke dalam kurikulum dan metode pembelajaran saat ini, untuk merancang pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Jadi Landasan historis ini memastikan bahwa PAI tidak sekadar mengajarkan teori, tetapi juga mewariskan nilai-nilai keislaman yang autentik dan kontekstual yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga spiritual dan moral yang seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anwar, S. (2005). *Pendidikan dan Nasionalisme: Studi Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Baswedan, A. R. (2004). *Pendidikan dan Perubahan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Daulay, H. P. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Daulay, H. P. (2019). *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana.

Jurnal :

Anam, S. (2017). Karakteristik dan Sistem Pendidikan Islam: Menenal Sejarah Pesantren, Surau dan Meunasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam At-tarbiyah*

Huda, M., & Rhodin, R. (2020). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya. *Jurnal Pendidikan Islam*

Kusmawati, H., Najib, M. K., & Co-authors. (2023). Perkembangan pendidikan Indonesia pada zaman penjajahan II (abad 20 termasuk masa pendudukan Jepang). *Journal of Education and Culture Studies (JECS)*, 1(3), 267-284.

<https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/117>

M. Wahib, M. H., Abadi, S., Khalifaturrohmah, Zein, A. A., & Novia, T. (2022). Studi sejarah perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. *Al-Afkar: Jurnal Studi Islam*, 5(4), 83-90.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.336>